

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal merupakan salah satu wacana dalam pembangunan sektor pariwisata yang melibatkan partisipasi warga lokal. Kampung Belajar Tanoker hadir sebagai salah satu organisasi yang memberdayakan masyarakat Ledokombo untuk memperoleh penghidupan yang lebih baik. Teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena ini adalah pemberdayaan masyarakat Robert Chambers dan Modal Sosial James Coleman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu, permainan egrang memiliki peran penting sebagai modal sosial bagi warga Ledokombo dan Kampung Belajar Tanoker. Menjadikan permainan egrang sebagai daya tarik pariwisata merupakan cara dalam melestarikan kearifan lokal. Jaringan luas yang dimiliki Kampung Belajar Tanoker terbentuk atas program pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan. Nilai bersama yang dipercaya warga Ledokombo merupakan nilai kemandirian, nilai ini diserap dari filosofi permainan egrang. Kepercayaan terbentuk atas saling kerjasamanya Kampung Belajar Tanoker dan warga Ledokombo. Potensi yang belum dimanfaatkan oleh Kampung Belajar Tanoker adalah sektor pemasaran produk warga Ledokombo yang tergabung dalam kelompok pemberdayaan.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, kearifan lokal, modal sosial

ABSTRACT

Community empowerment based on local wisdom is one of discourse in tourism sector development involves local people participation. Kampung Belajar Tanoker becomes one of organization empowered Ledokombo people to create a better life. Theory has been used to analyze this phenomenon is Community empowerment by Robert Chambers and Social Capital by James Coleman. Method has been used is qualitative research method. The result of this research is stilt play (permainan egrang-Indonesia) has main role as social capital for Ledokombo people and Kampung Belajar Tanoker. Making stilt play as a tourism attractiveness is the way to conserve local wisdom. Kampung Belajar Tanoker has wide network, this network made by community empowerment program. The common value that Ledokombo people believes is the independence. It's reflected from stilt play philosophy. The trust is formed by cooperation of Kampung Belajar Tanoker and Ledokombo people. The opportunity that has not been used yet by Kampung Belajar Tanoker is Ledokombo people products marketing which in empowerment group.

Keywords: Community empowerment, local wisdom, social capital

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Kampung Belajar tanoker di Ledokombo, Kabupaten Jember. Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Penelitian ini mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat yang berbasis kearifan lokal, peneliti percaya bahwa salah satu mandat sosiologi adalah memberdayakan masyarakat terlebih di Indonesia. Ketertarikan peneliti mengangkat tema ini berawal dari studi *community development* dan studi pemberdayaan masyarakat dalam sosiologi pembangunan, selain itu peneliti tertarik pada potensi sektor pariwisata yang ada di Indonesia. Peneliti merasa studi pemberdayaan masyarakat dapat menjadi pisau analisis yang baik dalam memanfaatkan potensi partisipasi warga lokal dalam sektor pariwisata di indonesia.

Peneliti sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, maka peneliti dengan terbuka menerima saran dan kritik dari pembaca demi perbaikan skripsi kedepannya.

Akhir kata, peneliti sangat berharap agar tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca serta turut memberikan sumbangsih dalam bentuk ilmu yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat.

Surabaya, 5 November 2019

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada halaman ucapan terima kasih ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang membantu kelancaran dalam pengerjaan penulisan skripsi peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Airlangga. Ucapan terimakasih tersebut diberikan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Berkah-Nya kepada saya selama mengerjakan skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan shalawat serta salam kita haturkan pada junjungan Rasulullah Muhammad SAW yang menunjukan pada jalan kebenaran.
2. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua, Ayahanda Agustinus Suhardjito dan Ibunda Siti Rachman yang memberikan bantuan moril maupun materi serta memberikan motivasi selama mengikuti perkuliahan S1 di program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Airlangga. Terima kasih kepada Bapak Bambang Setyoadi dan Ibu Maryke Adelian yang telah menyayangi saya sebagai cucu yang berbahagia. Terima kasih kepada adik-adik, Reza dan Rafa yang telah menemani saya selama ini.
3. Terima kasih sebanyak - banyaknya kepada dosen pembimbing saya, Dr. Sutinah, Dra., MS yang telah banyak membantu dan membimbing peneliti dalam pengerjaan skripsi ini dengan sabar dan profesional.
4. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh dosen Sosiologi FISIP Unair yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat baik ilmu akademis maupun ilmu yang lain, Prof. Dr. Mustain Mashud, M.Si, Drs. Septi Ariadi, M.Si, Dra. Udji Asiyah, M.Si, Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio, Siti Mas'udah, S.sos., M.Si, Drs. Doddy Sumbodo Singgih, M.Si, Drs. Benny Soembodo, M.Si, Daniel Theodore Sparinga, Ph.D, Prof. Dr. Hotman Siahaan, Prof. Dr. Ida Bagus Wirawan, Prof. Dr. Subagyo Adam, MS, Prof. Dr. Theresia Emy Susanti, MA, Novri Susan, Ph.D, Drs. Sudarso, M.Si,

Dr. Tutik Budirahayau, Dra., MA, Prof. Dr. Bagong Suyanto, M.Si,
Karnaji, So.sos, M.Si

5. Terima kasih saya tujukan kepada Mbak Sukma selaku administrasi departemen Sosiologi yang telah membantu kelancaran saya untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing
6. Terima kasih kepada *Bee Jay Squad* terdiri dari Daffa Ilham Prasetya, Aditya Adhipradana, Pandhu Herlambang, Ahmad Nahrul Baihaqqi, dan Ahmad Rizqi Ruvantama yang menjadi *support system* utama di sosiologi.
7. Terima kasih untuk Alessandra Aulia Maharani, yang telah memberikan dukungan sepenuhnya bagi peneliti dalam menjalani hari-hari menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah dengan sepenuh hati selalu mendampingi peneliti.
8. Terima kasih kepada keluarga besar Tanoker Ledokombo, atas bantuan dan perhatiannya selama peneliti mengumpulkan data lapangan. Terima kasih pada Pak Supo, Bu Cicik, mas Haris, Mas Habibi, Fia, Mas Hafas, Mas Ghuril, Mbak Linda, Bu Erlin, Bu Juana dan warga Ledokombo lainnya yang telah membantu peneliti selama di lapangan.
9. Terima kasih untuk keluarga besar Sosiologi 2016 yang telah menjadi teman yang baik selama peneliti berkuliah. Terima kasih untuk dulur Hima Sosiologi periode 2018/2019
10. Terima kasih untuk diri saya sendiri.